

ABSTRACT

Stunting is a condition where toddlers who have less height compared to toddlers his age. Stunting can describe chronic undernutrition status during growth and development since early life. Presented with a z-score of Height for Age (TB/U) less than -2 Standard Deviation (SD) according to growth standards. Based on the results of a preliminary study conducted at the Karang Kitri Health Center, Bekasi City, there were 156 children under five from the total 4.100 population (3,8%) who experienced stunting. This study aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in Toddlers in the Karang Kitri Health Center Work Area, Bekasi City. This study used a Case-Control with a case group sample of 53 toddlers and a control group sample of 53 toddlers. The sampling technique was Simple Random Sampling with univariate and bivariate data analysis using Chi-square test. Univariate results showed the highest proportions were no LBW(97,2%), No Body Length Short Birth (Normaly) (95,3%), Exclusive Breastfeeding (75,5%), Early Initiation of Breastfeeding (83%). Bivariate results there is no relationship between Low Birth Weight, Birth Body Length, Exclusive Breastfeeding, Early Initiation of Breastfeeding with Stunting Incidence in Toddlers in the Work Area of Karang Kitri Health Center, Bekasi City.

Keywords : Stunting, Toddlers aged 6-59 Month, Low Birth Weight, Birth Body Length, Exclusive Breastfeeding, Early Initiation of Breastfeeding.

6 chapters, 72 pages, 2 pictures, 11 tables, 8 appendices

References : 75

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi dimana balita yang memiliki tinggi badan kurang dibandingkan dengan balita seusianya. Stunting dapat menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada saat masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Dipresentasikan dengan nilai z-score Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) sesuai dengan standar pertumbuhan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Karang Kitri, Kota Bekasi terdapat 156 balita dari jumlah populasi sebanyak 4.100 balita (3,8%) yang mengalami Stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan desain *Case-Control* dengan sampel kelompok kasus sebanyak 53 balita dan sampel kelompok kontrol sebanyak 53 balita. Teknik pengambilan sampel ialah *Simple Random Sampling* dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi yaitu Tidak BBLR (97,2%), Tidak Panjang Badan Lahir Pendek (Normal) (95,3%), ASI Eksklusif (75,5%), IMD (83%). Hasil Bivariat Tidak terdapat hubungan antara Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Panjang Badan Lahir, ASI Eksklusif, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri, Kota Bekasi.

Kata Kunci : Stunting, Balita usia 6-59 Bulan, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Panjang Badan Lahir, ASI Eksklusif, Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

6 BAB, 72 halaman, 2 gambar, 11 tabel, 8 lampiran

Pustaka : 75